

## LAPORAN STATUS KLINIK

NAMA MAHASISWA : LIDIA SUSILAWATI  
N.I.M. : 2010301145  
TEMPAT PRAKTIK : -  
PEMBIMBING : -

---

Tanggal Pembuatan Laporan : 16 Juli 2021

Kondisi/kasus : FT A/FT B/FT C/FT D/ FT E

### I. KETERANGAN UMUM PENDERITA

N a m a : Tn. Bimantara Pratama  
Umur : 18 Th  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Pelajar  
Alamat : Lombok Timur - NTB  
No. RM : -

### II. DATA DATA MEDIS RUMAH SAKIT

(Diagnosis medis, catatan klinis, medika mentosa, hasil lab, foto ronsen, dll)  
- (Tidak Ada)

### III. SEGI FISIOTERAPI

#### A. PEMERIKSAAN SUBYEKTIF

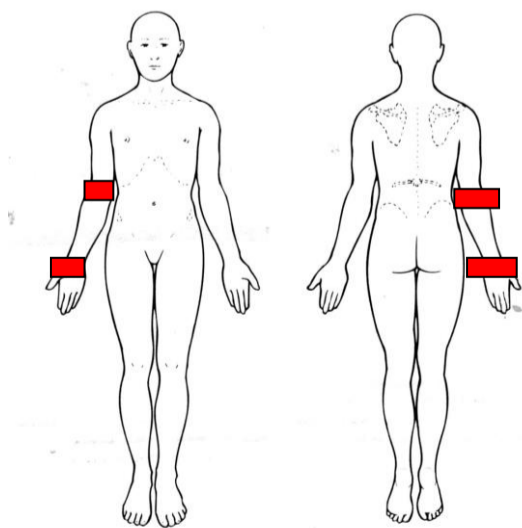


Figure 2.4 Body chart. (After Grieve 1991, with permission.)

## 1. KELUHAN UTAMA

Keluhan utama : Pasien mengeluh nyeri tak tertahankan sampai mati rasa pada pergelangan tangan dan sikunya saat sedang menulis dalam kurun waktu yang lumayan lama(5 mnt an).

## 2. RIWAYAT PENYAKIT SEKARANG

(Termasuk didalamnya lokasi keluhan, onset, penyebab, factor-2 yang memperberat atau memperingan, iritabilitas dan derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam, stadium dari kondisi)

Pasien merasakan sakit yang luar biasa ada pergelangan tangan dan sikunya, terlebih lebih di bagian pergelangan tangannya. Hal ini diakibatkan karena beberapa bulan yang lalu pasien jatuh dari sepeda motor dalam posisi tangan kanan menyangka badan namun karena tidak bisa menahan berat badan dan motor pada akhirnya pasien jatuh ke tanah dengan posisi siku membentur beton. Nyeri yang dirasakan hilang timbul, nyeri akan terasa apabila pasien melakukan aktivitas yang melibatkan siku dan tangan seperti menulis, dan pasien tidak akan merasakan nyeri jika tangan dalam kondisi istirahat tidak melakukan aktivitas apapun.

## 3. RIWAYAT KELUARGA DAN STATUS SOSIAL

(Lingkungan kerja, lingkungan tempat tinggal, aktivitas rekreasi dan diwaktu senggang, aktivitas sosial)

Pasien adalah seorang pelajar kelas 2 SMAN 1 Wanasaba yang di dalam proses belajarnya menggunakan metode konvensional yakni disuruh mencatat materi. Pasien menyukai bikers sehingga sering berpergian menggunakan motor dalam waktu yang lama. Perabotan yang ada di rumah pasien biasanya terbuat dari perak/besi sehingga memiliki berat yang lumayan berat.

## 4. RIWAYAT PENYAKIT DAHULU

Pernah luka di bagian siku  
Adanya trauma +  
Penyakit jantung –  
Penyakit ginjal –

## B. PEMERIKSAAN OBYEKTIF

### 1. PEMERIKSAAN TANDA VITAL

(Tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, temperatur, tinggi badan, berat badan)

BP : 120/80 mmHg  
HR : 80/mnt  
RR : 19/mnt  
SUHU : 36,6°C  
HEIGHT : 165  
WEIGHT : 60 Kg

## 2. INSPEKSI/OBSERVASI

- ❖ Inspeksi statik (duduk dengan tangan siap menulis)
  - Postur tubuh tetap dengan tangan memegang pulpen dengan cara yang seperti orang tanpa keluhan umumnya
  - Tampak pergelangan tangana felxi dengan jari jari memegang pulpen
  - Posisi Elbow sebagai tumpuan
- ❖ Inspeksi Dinamis (saat menulis)
  - Adanya keanehan dengan cara menulis pasien
  - Menulis dengan cara yang lamban dengan hasil tulisan yang tidak tebal
  - Pasien tidak terlalu menekan pensil saat menulis tanpak seperti hanya meraba-raba pensil.

## 3. PALPASI

- Terdapat nyeri tekan pada pergelangan tangan pasien
- Tidak ada tanda inflamasi

## 4. PERKUSI

dalam batas normal

## 5. AUSKULTASI

normal

## 6. PFGD

### *Pemeriksaan Gerak Dasar (Gerak aktif)*

- Gerakan Flexi wrist kanan terbatas karena nyeri
- Gerakan flexi wrist kiri normal
- Gerakan ekstensi wrist kanan terpatas karena nyeri

### *Pemeriksaan Gerak Pasif*

- Gerakan pada wrist kanan baik ekstensi, felexi, ulnar radiasi, eksternal radiasi dll nya mampu di gerakkan namun terbatas karena pasien merasakan nyeri.

### *Pemeriksaan Isometris*

- Pasien kurang mampu melakukan Gerakan isometric dengan tahanan yang kuat karena dapat menimbylkan rasa nyeri.

## 7. MUSCLE TEST

### a. Kekuatan Otot

Wrist	Dextra	Sinistra
Flexi	4	5
Ekstensi	4	5
Ulnar Deviasi	4	5
Radial Deviasi	4	5

### b. Antropometri

Normal

### c. ROM

Flexi Wrist : 65°  
Ekstensi wrist : 60°  
Ulnar Deviasi : 30°  
Radial Deviasi : 15°

### d. Nyeri (diam, tekan, gerak)

Diam : 0  
Gerak : 3  
Tekan : 4

## 8. KEMAMPUAN FUNGSIONAL

### Dengan Skala Bhartel

- Makan  
0 : tidak mampu  
5 : dibantu (makanan dipotong-potong dulu)  
10 : mandiri
- Mandi  
0 : Tidak mampu  
5 : dibantu  
10 : mandiri (menggunakan shower) Personal hygiene (cuci muka, menyisir rambut, bercukur jenggot, gogok gigi)
- Berpakaian  
0 : dibantu seluruhnya  
5 : dibantu sebagian  
10 : mandiri (termasuk mengancing baju, memakai tali sepatu, dan resleting).
- Buang Air Besar (BAB)  
0 : tidak dapat mengontrol (perlu diberikan enema)  
5 : kadang mengalami kecelakaan  
10: mampu mengontrol
- BAB Buang Air Kecil (BAK)  
0 : tidak dapat mengontrol BAK, dan menggunakan kateter  
5 : kadang mengalami kecelakaan  
10 : mampu mengontrol BAK
- Toileting /ke kamar kecil

0 : dibantu seluruhnya

5: dibantu sebagian

10 : mandiri (melepas atau memakai pakaian, menyiram WC, membersihkan organ kelamin).

- Berpindah (dari tempat tidur ke kursi, dan sebaliknya)

0 : tidak ada keseimbangan untuk duduk

5 : dibantu satu atau dua orang, dan bisa duduk

10 : dibantu (lisan atau fisik) 15 : mandiri

- Mobilisasi (berjalan di permukaan datar)

0 : tidak dapat berjalan

5 : menggunakan kursi roda

10 : berjalan dengan bantuan satu orang 15 : mandiri

- Naik dan turun tangga

0 : tidak mampu

5 : dibantu menggunakan tongkat

10 : mandiri.

- Kesimpulan :

Skor : 130;

kesimpulan: mandiri

- Keterangan :

130 : Mandiri

65 – 125 : Ketergantungan sebagian

60 : Ketergantungan total

## 9. PEMERIKSAAN SPESIFIK

Normal

## C. DIAGNOSIS FISIOTERAPI

### *Impairment*

- Adanya nyeri pada wrist Ketika ditekan dan di gerakan
- Adanya keterbatasan LGS pda wrist
- Penurunan kekuatan otot di wrist
- Terdapat perbedaan postur cara menulis

### *Functional Limitation*

- Kesulitan saat melakukan aktivitas seperti menulis, menyapu ataupun aktivitas yang melibatkan pergelangan tangan sebagai tumpuan utama.

### *Participation restriction*

Kegiatan belajar di sekolah terganggu karena pasien harus menulis rangkuman dan materi materi yang lain. Pasien masih bisa melakukan aktivitas seperti biasanya pada umumnya namun harus disertai dengan rasa nyeri pada pergelangan tangannya meskipun nyerinya tidak terlalu terasa.

## D. TUJUAN FISIOTERAPI (*jangka panjang dan Pendek*)

- Tujuan Jangka Panjang

Mengembalikan aktivitas bersekolah pasien sehingga lebih fokus menuntut ilmu agar materi bisa dengan mudah diserap

- Tujuan Jangka Pendek
  - ⇒ mengurangi nyeri baik gerak maupun tekan pada pergelangan tangan
  - ⇒ meningkatkan LGS pada wrist
  - ⇒ memperbaiki cara menulis pasien

## **E. TEKNOLOGI INTERVENSI FISIOTERAPI**

(berikan apa saja yang sesuai dengan diagnosa ft)

- TENS Konvensional
- IR
- Stretching pada kumpulan otot ekstensor dan flexor pada wrist

## **F. RENCANA EVALUASI**

Tulis pemeriksaan apa saja yang nanti akan dievaluasi

- Nyeri ( diam, gerak, tekan ) dengan VDS
- LGS wrist dengan goniometer
- 4. Kekuatan otot dengan MMT
- Postur
- Kemampuan fungsional dengan index bhartel

## **G. PROGNOSIS**

QUO AD VITAM : Baik

QUO AD SANAM : Baik

QUO AD COSMETICAM : Baik

QUO AD FUNCTIONAM : Baik

Jawaban : (dubia ad bonam : ragu2 ke arah baik, dubia : ragu2, dubia ad malam : ragu2 ke arah buruk)

## **H. DOKUMENTASI INTERVENSI FISIOTERAPI**

- TENS KONVENSIONAL
  - Tujuan : mengurangi atau menurunkan nyeri nosiseptif, neuropati dan campuran pada stadium akut, subakut maupun kronis dengan pendekatan gate control theory melalui aktivasi syaraf bermylelin besar ( A- $\beta$  )
- IR
  - Tujuan : Mengurangi spasme otot pada kumpulan otot ekstensor maupun flexor pada wrist
- Stretching Wrist
  - Posisi pasien duduk dengan pergelangan tangan ditaruh di meja ataupun benda datar. Kemudian lakukan Gerakan flexi jika ingin menstrech otot bagian flexor kemudian berikan tahanan dan suruh pasien mendorong tangan kearah yang kita beri tahanan lalu suruh pasien Tarik nafas kemudian stretch sampai 6 detik, minta pasien buang nafasnya lalu rileks dan stretch kearah flexi lagi.

## **I. EVALUASI**

Nyeri dengan VAS

Nyeri	Awal	Akhir
Diam	0	0
Gerak	2	1
Tekan	3	3

## **J. HASIL TERAPI AKHIR**

Seorang pasien laki-laki, berumur 17 tahun dengan nyeri dibagian wrist. Setelah mendapat penanganan medis serta penanganan fisioterapi berupa konvensional TENS, IR, Streching dll, kini sudah terdapat pengurangan nyeri gerak namun masih belum bisa mengurangi nyeri tekan pasien.

Lombok Timur, 16 Juli 2021

Pembimbing,

\_\_\_\_\_  
NIP.

